



Pengaruh Kegiatan Ice Breaking dalam Pembelajaran Terhadap Partisipasi Siswa di SDN Pamindangan

Ani Sunarni¹, Meylinda Ika Sari², Esra Yohana³, Wafiqazizah Ismi Esa Putri⁴, Firda Hanan Fadiyah⁵, Salma Anindya Putri⁶

¹SDN Pamindangan

^{2,3,4,5,6}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Received: 01 Mei 2024

Revised: 08 Mei 2024

Accepted: 15 Mei 2024

Abstract

Strategies that can be used to make students active and not bored in class is to carry out ice breaking activities in learning. This is a way that aims to provide a more relaxed, happier class atmosphere and attract student participation in classroom learning. The purpose of this research is to determine the effect of ice breaking activities on learning and increase student participation in classroom learning. This research uses a qualitative descriptive research method, with data collection techniques through observation. Ice breaking activities can help teachers and student in learning. Teachers can organize the class so that it is conducive, students are enthusiastic and happy, and can participate actively in learning.

Keywords: Ice breaking, Learning, Student Participation

(*) Corresponding Author: 2227200077@untirta.ac.id

How to Cite: Sunarni, A., Sari, M. I., Yohana, E., Putri, W. I. E., Fadiyah, F. H., & Putri, S. A. (2024). Pengaruh Kegiatan Ice Breaking dalam Pembelajaran Terhadap Partisipasi Siswa di SDN Pamindangan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11314916>.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang efisien mengaitkan partisipasi siswa yang aktif ikut serta. Partisipasi siswa yang kokoh bisa mempengaruhi pencapaian hasil belajar mereka serta menghasilkan area belajar yang lebih menyenangkan. Tetapi, kerap kali siswa mengalami tantangan dalam berpartisipasi dengan penuh semangat dalam proses Pendidikan. Berbagai aspek semacam rasa malu, kecemasan, ataupun minimnya motivasi bisa jadi penghalang untuk partisipasi siswa.

Salah satu strategi yang sudah digunakan untuk menanggulangi hambatan ini merupakan pemakaian aktivitas ice breaking. Aktivitas ice breaking merupakan metode yang bertujuan untuk meredakan ketegangan di kelas, memperkenalkan siswa satu sama lain, dan menghasilkan atmosfer yang lebih santai serta terbuka di kelas. Aktivitas ini kerap kali mengaitkan game, cerita pendek, ataupun tugas-tugas kolaboratif yang mewajibkan siswa berhubungan.

Pembelajaran ialah salah satu aspek kunci dalam pertumbuhan orang serta warga. Dalam proses Pendidikan, partisipasi siswa memegang kedudukan berarti dalam menggapai tujuan Pendidikan.

Partisipasi yang aktif dari siswa bisa meningkatkan uraian mereka terhadap modul pelajar, memotivasi mereka untuk belajar, serta menghasilkan area belajar yang dinamis.



Tetapi, kerap kali ditemui kalau peserta didik menghadapi kesusahan dalam berpartisipasi secara aktif dalam Pendidikan. Sebagai aspek semacam rasa malu, kecemasan, ataupun minimnya motivasi bisa jadi hambatan untuk partisipasi siswa. Dalam upaya buat menanggulangi hambatan ini, bermacam strategi Pendidikan sudah dibesarkan, serta salah satu di antara lain merupakan pemakaian aktivitas ice breaking.

Ice breaking ialah metode pembukaan dalam pendidikan yang bertujuan buat kurangi ketegangan, membangun ikatan sosial antar siswa, serta mempersiapkan mereka buat berpartisipasi dalam proses pendidikan. Dalam riset ini, kami hendak mengeksplorasi pengaruh aktivitas ice breaking terhadap partisipasi siswa dalam pendidikan.

Tujuan dari riset ini merupakan buat memperhitungkan apakah pemakaian aktivitas ice breaking dalam pendidikan bisa tingkatkan tingkatan partisipasi siswa. Kami hendak memandang apakah aktivitas ini bisa menolong menanggulangi kendala-kendala yang membatasi partisipasi siswa serta apakah penggunaannya mempunyai akibat positif pada hasil belajar siswa.

Riset lebih dahulu menampilkan kalau pemakaian aktivitas ice breaking dalam pendidikan bisa tingkatkan partisipasi siswa serta kurangi hambatan-hambatan yang bisa jadi mereka natural. Tetapi, belum terdapat konsensus tentang sepanjang mana aktivitas ice breaking mempengaruhi partisipasi siswa serta apakah akibatnya tidak berubah-ubah di bermacam konteks pendidikan.

Dalam riset ini, kami hendak mengeksplorasi pengaruh aktivitas ice breaking dalam pendidikan terhadap partisipasi siswa. Kami hendak mengumpulkan informasi dari bermacam area pembelajaran serta menganalisis apakah pemakaian aktivitas ice breaking bisa secara signifikan tingkatkan tingkatan partisipasi siswa.

Riset ini hendak membagikan pengetahuan yang berharga tentang daya guna aktivitas ice breaking dalam tingkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan. Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan saran yang berguna untuk pendidik serta pengembang kurikulum dalam tingkatkan mutu pendidikan di area pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, berdasarkan pemikiran Muhammad Rijal Fadli (2021), dapat disimpulkan bahwa untuk memahami lebih dalam tentang isu atau masalah-masalah manusia dan sosial sebagai tujuan dari deskriptif kualitatif, bukan menjelaskan dari sisi permukaan bagaimana realitas tersebut dilakukan karena penelitian ini menjelaskan bagaimana sebuah subjek mendapatkan sesuatu dari lingkungan sekitar yang nantinya dapat berimbas kembali pada perilaku mereka. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pamandangan yang terletak di Jl. Raya Banten No 212, Unyur, Kec. Serang, Kota Serang, Prov. Banten. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil selama 2 bulan pada bulan September-Oktober 2023. Hasil penelitian diambil dari observasi bagaimana pengaruh kegiatan *ice breaking* dalam kegiatan pembelajaran terhadap partisipasi siswa. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Pamandangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melaksanakan kegiatan ice breaking yang bervariasi dan tepat sasaran dapat membantu mengembalikan (memulihkan) kemampuan siswa untuk fokus belajar. Fokus setiap siswa tentu berbeda-beda, sehingga guru perlu memahami seluruh kepribadian dan keunikan siswanya untuk mengoptimalkan pembelajaran. (Agus Mulyana, 2020).

Selain itu, Fransiska (2020) juga menyarankan guru agar siswa menyanyi atau melakukan aktivitas pemecah kebekuan lainnya di awal pembelajaran, agar siswa memperhatikan guru saat mengajar dan mencegah siswa bermain-main saat pembelajaran di kelas. Ketika siswa diminta melakukan kegiatan ice breaking, mereka tampak bersemangat untuk melakukan kegiatan seperti berteriak, menyanyi dan bertepuk tangan, hal ini dapat mengubah suasana kelas menjadi sangat menyenangkan dan mengasyikkan, yang pada akhirnya akan menggugah minat siswa.

Pada banyak kajian literatur, metode ice breaking terbukti dapat membantu para pendidik dalam menambah semangat, memberikan motivasi, juga dapat mengembalikan peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dapat ditemukan dampak dari pengaplikasian ice breaking pada peserta didik jenjang Sekolah Dasar (SD) seperti berjalan dengan baik dan dapat dilihat bahwa peserta didik menjadi lebih semangat serta berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Suhartono, 2016). Dalam mengatasi kejenuhan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, ice breaking dinyatakan ampuh mengatasi hal tersebut (Faijin et al., 2021).

Terdapat dua teknik penerapan ice breaking pada pembelajaran, yang pertama merupakan teknik penerapan ice breaking dalam pembelajaran yaitu teknik spontan dalam situasi pembelajaran adalah ice breaking yang dilakukan secara tiba tiba tanpa direncanakan terlebih dahulu. Teknik kedua yaitu teknik direncanakan dalam situasi pembelajaran merupakan ice breaking yang dilakukan secara terencana. Berikut teknik penerapan ice breaking dalam kegiatan pembelajaran mempunyai dua cara :

1. Teknik spontan dalam situasi pembelajaran

Ice breaking yang spontan biasanya digunakan untuk situasi pembelajaran yang tanpa menggunakan perencanaan. Ice breaking tersebut dapat digunakan setiap situasi dan kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran.

2. Teknik di rencanakan dalam situasi pembelajaran

Ice breaking yang baik dan efektif yang dapat mendukung proses pembelajaran yaitu ice breaking yang direncanakan dan dicantumkan dalam rencana pembelajaran.

Ice breaking merupakan sebuah kegiatan yang dapat membantu guru dalam merubah situasi kelas dari yg membosankan, membuat siswa jenuh untuk belajar serta suasana kelas yg menegangkan menjadi suasana kelas yang menyenangkan, rileks dan siswa kembali fokus terhadap pembelajaran dan ingin terlibat langsung dalam pembelajaran. Ice breaking merupakan sebuah permainan atau kegiatan

yang berfungsi untuk mencairkan suasana yg terjadi di dalam kelompok. Sudah seharusnya sebelum melakukan sebuah kegiatan diawali dengan melakukan ice breaking bertujuan untuk mencairkan suasana, ice breaking yg dilakukan bisa berupa spontan maupun terencana.

Dalam pembelajaran tentu saja seorang guru memerlukan adanya kegiatan ice breaking dalam memaksimalkan kegiatan belajar siswa. Tentu saja kegiatan ice breaking yang dilakukan harus sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan siswa, sehingga nantinya dapat menjadi alat yang tepat untuk memfasilitasi kesuksesan sebuah kegiatan termasuk dalam proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan ice breaking yang dapat dilakukan berupa bermain game, tebak tebak kata atau huruf atau kegiatan lain yang dapat mencairkan suasana. Sehingga nantinya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Pembelajaran terjadi apabila adanya interaksi antara guru dan siswa. Sehingga partisipasi atau respon antara siswa dan guru harus selalu terjadi. Guru adalah seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Guru harus memiliki berbagai keterampilan dasar mengajar. Salah satunya yaitu keterampilan mengadakan variasi. Kemampuan mengadakan variasi dalam pembelajaran akan memengaruhi minat, partisipasi, motivasi, proses dan hasil belajar. Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu penggunaan metode senam otak (brain gym), membaca cepat (speed reading), peta konsep (mind mapping). Kemudian keterampilan mengadakan variasi juga dapat dilakukan menggunakan metode pembelajaran bervariasi, belajar dengan permainan, penerapan dinamika kelompok (ice breaking). Peneliti lebih memfokuskan pada aktivitas ice breaking yang dilaksanakan di SDN Pamindangan.

Dengan keinginan untuk terus belajar, banyak orang ingin melanjutkan pembelajaran dan juga memperoleh manfaat dari penggunaan Ice Breaking selama masa studi mereka. Karena mempengaruhi minat belajar siswa, kemampuan daya serap dan motivasi belajar, maka model pembelajaran yang mendukung kegiatan ice-breaking juga mempunyai pengaruh positif dalam menunjukkan hasil belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ice breaking mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran. Khususnya bagi mereka yang masih menggunakan metode pengajaran tradisional, dapat mengganti metode lama dengan metode baru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedepannya dalam proses pembelajaran, guru perlu mengubah gaya mengajar yang monoton agar siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, sebagian guru tidak mau memasukkan ice breaking dalam proses pembelajaran karena merasa nyaman dengan pengajaran yang monoton dan identik dengan ceramah. Kajian tersebut berharap para guru dapat mengubah pemikirannya demi kemajuan pendidikan dan menjadikan anak-anak bangsa menjadi lebih pintar.

Peneliti melakukan kegiatan belajar dan mengajar di SDN Pamindangan selama hampir dua bulan. Dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran ada kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada setiap kegiatan yang terdapat dalam langkah-langkah pembelajaran, maka dapat diterapkan aktivitas berupa ice breaking. Guru dapat melakukan ice breaking berupa nyanyian beserta gerakan tubuh, tepuk tangan, permainan, yel-yel, tebak-tebakan, bercerita dan lain sebagainya. Suasana yang kaku, tegang dan tidak nyaman selama proses

pembelajaran di kelas berlangsung, dapat diatasi dengan menerapkan berbagai jenis aktivitas ice breaking tersebut. Ice breaking dapat menarik perhatian dan partisipasi siswa untuk melanjutkan pembelajaran di kelas. Siswa menjadi fokus kembali dalam belajar dan merasa senang. Hal tersebut terlihat dari respon siswa saat diberikan pertanyaan. Siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pendapatnya.

Berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan penulis di SDN Pamindangan mengenai “Pengaruh Kegiatan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Terhadap Partisipasi Siswa di SDN Pamindangan”, menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan ice breaking berpengaruh kepada antusias siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran. Biasanya para siswa akan lebih cepat merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar jika hanya diberikan materi dan tugas saja. Oleh karena itu disaat siswa sudah mulai menunjukkan sikap bosan atau suasana kelas sudah mulai ricuh, kami memberika jeda kepada siswa untuk mengembalikan semangat belajarnya kembali dengan cara melakukan ice breaking, setelah dilakukan ice breaking siswa pun akan kembali bersemangat dalam berpartisipasi pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ice breaking yang biasa kami berikan kepada siswa berupa bernyanyi bersama, bertepuk tangan bersama dan melakukan permainan, kegiatan ice breaking yang dilakukan dapat bertema materi ataupun diluar dari materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ice breaking yang dilakukan tentunya memberikan dampak positif terhadap siswa, biasanya setelah kegiatan ice breaking siswa akan lebih nyaman dalam belajar dikelas, siswa dapat lebih fokus pada pembelajaran, dapat menambah antusias siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan belajar dan membuat suasana kelas lebih kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Ice breaking dapat diartikan dengan memecahkan bekunya kondisi fikiran atau fisik siswa. Ice breaking juga harus menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusias. Hal ini ice breaking bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, serius namun juga santai.

Kegiatan ice breaking juga sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Contoh, pada saat belajar di kelas dan siswa merasa bosan dengan kegiatan belajar biasanya siswa akan bercanda dengan temannya, mengganggu teman yang sedang belajar, berlarian dan membuat keributan yang menyebabkan suasana kelas menjadi gaduh, berisik dan tidak kondusif dalam melanjutkan pembelajaran. Dengan dilakukannya kegiatan ice breaking seperti bernyanyi, bertepuk tangan, bermain permainan dan lain sebagainya pada saat keadaan kelas seperti itu nantinya dapat membantu guru dalam mengkondisikan kelas. Dampaknya adalah kembalinya semangat dan minat belajar siswa, meningkatnya partisipasi siswa dalam belajar dan membuat siswa merasa nyaman dan tidak bosan dalam belajar.

Ice breaking dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aktivitas. Seperti bentuk cerita menarik dan bermakna dari guru, tebak-tebakan berhadiah, bermain game, dan lainnya. Ice breaking dapat diselesaikan dalam 5-15 menit, tergantung pada kebutuhan. Ice breaking bisa dilakukan kapan saja tergantung kondisi yang diperlukan. Dalam praktiknya, keterampilan dan kreativitas guru diperlukan, ketika dalam memilih aktivitas yang tepat sesuai kebutuhan. Ice breaking dapat dilakukan dengan berbagai cara atau permainan. Ada berbagai macam bentuk Ice breaking,

mulai dari teka-teki sederhana, cerita lucu, humor ringan yang mengundang senyum, lagu-lagu atau nyanyian yang disertai gerak tubuh (action song), sampai dengan permainan kelompok yang cukup menguras pikiran. Selain itu juga bisa dilakukan dengan melakukan senam otak (brain gym).

Dampak positif dari kegiatan ice breaking dalam pembelajaran di kelas :

1. Meningkatkan Konsentrasi dan Partisipasi Siswa

Dengan dilakukannya kegiatan ice breaking pada awal maupun pertengahan pada proses pembelajaran, nantinya membuat siswa lebih mudah dalam berkonsentrasi saat belajar dan menyebabkan aktif dan berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran.

2. Meningkatkan Minat dan semangat Belajar

Dengan kegiatan ice breaking yang menyenangkan dan interaktif dapat membuat siswa tertarik dan aktif pada proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

3. Membantu Membangun Hubungan Sosial

Dengan kegiatan ice breaking, siswa dapat berinteraksi dan saling mengenal dengan teman-teman sekelasnya. Nantinya dapat membantu siswa dalam membangun hubungan sosial yang lebih baik dengan teman sekelasnya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif

4. Meminimalkan kecemasan

Dengan melakukan ice breaking dapat mengurangi kecemasan dan kecanggungan awal dalam lingkungan pembelajaran, siswa akan merasa lebih nyaman dan aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

5. Meningkatkan kreativitas

Dengan adanya ice breaking dapat melatih siswa dalam kegiatan pembelajaran, karna beberapa dari kegiatan ice breaking melibatkan tugas-tugas kreatif, maka siswa dapat mengembangkan kreativitas dan pemikiran kritis mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan ice breaking memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi siswa SDN Pamindangan dalam pembelajaran. Tanpa kegiatan tersebut, siswa SDN Pamindangan cenderung menjadi bosan dan kurang berpartisipasi. Oleh karena itu, ice breaking diberikan untuk mengembalikan semangat belajar dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Setelah kegiatan ice breaking mereka akan lebih nyaman dalam belajar di kelas, dapat lebih focus pada pembelajaran, menambah antusias dalam berpartisipasi pada kegiatan belajar dan membuat suasana kelas lebih kondusif dan menyenangkan untuk siswa. Kegiatan ice breaking juga sangat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan dilakukannya kegiatan ice breaking seperti bernyanyi, bertepuk tangan, bermain permainan dan lain sebagainya pada saat keadaan kelas seperti itu, nantinya dapat membantu guru dalam mengkondisikan kelas. Dampak positif dari kegiatan ice breaking dalam pembelajaran di kelas yaitu meningkatkan konsentrasi dan partisipasi siswa, meningkatkan minat dan semangat

belajar, membantu membangun hubungan sosial, meminimalkan kecemasan, dan meningkatkan kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Sundari Revi, DKK. 2022. Pengaruh Pemberian Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Lais. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 4 (4)*
- Adnan, DKK. 2020. Pengaruh Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Kinerja Kependidikan. Vol 2 (4)*
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. MEMAHAMI DESAIN METODE PENELITIAN KUALITATIF. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. Vol 21, (1)*.
- Lena, DKK. 2023. EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI ICE BREAKING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN SEMANGAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan. Vol 3, (3)*.
- Hamid Sakti Wibowo. 2023. *12 Ice Breaking Kreatif di Kelas*. Semarang: Tiram Media.
- Ratnawati Susanto. 2022. *Profesi Kependidikan: Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, dan Strategi Kompetensi Profesi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Arimbawa, I. K., Suarjana, I. M., & Arini, N. W. (2017). Pengaruh Penggunaan Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. 1, 1–8.
- Muna, M. H., Sapri. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. Vol 6 (1). 1327-1329.
- Gagan Aditya Fauzan, Usman Aripin. “Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa VIII B SMP Bina Harapan Bangsa”. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Vol. 2 No. 1 (Januari 2019)*, h. 19
- Said, Ice Breaker 80+ Games Kumpulan Permainan Penggugah Semangat (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 1
- Muharrir, dkk. (2022). Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 20, (2)*.